JIRK
Journal of Innovation Research and Knowledge
Vol.2, No.10, Maret 2023

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL SISWA KELAS VIII.6 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022 MTsN 1 KOTA PADANG

Oleh
Yurmaneli
MTsN 1 Kota Padang
Email: yurmaneli331@gmail.com

Article History:
Received: 025-01-2023
Revised: 18-02-2023
Accepted: 22-03-2023

Keywords:
Hasil Belajar, SKI, Model Kontekstual, model CTL

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual siswa kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri atas: (1) perencanaan (2) tindakan (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi, catatan lapangan, dan angket. Data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja dan angket. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar SKI siswa. Peningkatan tersebut terlihat pada peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan hasil tes Hasil belajar siswa kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang pada pembelajaran SKI menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 73 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan dengan rata-rata hasil belajar 83. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan proses pembelajaran, baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa, dan (2) meningkatkan hasil belajar siswa dibuktukan dengan peningkatan nilai SKI.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran SKI merupakan keseluruhan aktifitas manusia muslim dan hasilnya yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seseorang sebagai anggota

masyarakatnya yg kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Karna begitu banyaknya pembahasan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam maka guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Pembelajaran SKI (materi Proses terbentuknya dinastiAyyubiyah) yang sarat dengan kisah – kisah dan pristiwa kejadian pada masa lampau. yang sulit dipahami dan diyakini siswa,

Kenyataan ini dapat ditemukan setelah peneliti melakukan pembelajaran dengan para siswa MTsN 1 kelas VIII/4. Bahwa pada umumnya anak-anak mengalami kesulitan dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal terutama materi Proses terbentuknya dinastiAyyubiyah. Selama ini matapelajaran SKI diajarkan dengan metode ceramah, sehingga membuat 20 dari 40 siswa atau 50 % siswa VIII.4nilai yang diperoleh rendah atau dibawah KKM .

Model pembelajaran yang menarik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran (SKI) dan termotivasi untuk aktif dalam belajar. Maka guru harus mengubah cara mengajarkan mata pelajaran SKI materi (Proses terbentuknya dinasti Ayyubiyah) dengan melakukan model yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga siswa aktif dan merasa bahwa mereka tidak mengikuti suatu pembelajaran yang menjemukan tetapi merasa membutuhkan imformasi yang sebenarnya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran .

Berdasarkan latar belakang di atas, maka guru mata pelajaran SKI harus mengubah cara mengajarkan SKI yang semula menggunakan model konvensional dengan model Kontekstual yang dapat meningkatkan hasil belajar SKI siswa. Dengan mengubah model pembelajaran diharapkan minimal 75% anak bisa konsentrasi dan menigkatkanhasil belajar SKI materi (Proses terbentuknya dinasti Ayyubiyah).

1. Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI adalah model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Model kontekstual adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajarai dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menemukannya dalam kehidupan mereka.
2. Model kontekstual sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu untuk siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajaraidengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari ,yaitu dengan konteks lingkungan pribadinya ,sosialnya dan budayanya. Untuk mencapai tujuan terse but sistim CTL, akan menuntun siswa kesemua komponen utama CTL ,yaitu melakukan hubungan –hubungan yang bermakna ,mengerjakan pekerjaan yang berarti mengatur cara belajar sendiri,bekerjasama ,berpikir kritis dan kreatif ,memelihara atau merawat pribadi siswa mencapai standar yang tinggi dan menggunakan penilaian yang sebenarnya

Berkaitan dengan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses peningkatan hasil belajar SKI siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTL siswa kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang?”. Tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan proses peningkatan dan hasil pembelajaran SKI siswa dengan menggunakan model pembelajaran CTLRC siswa kelas VIII. 6 MTsN 1 Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. PenelitiIan ini dirancang dalam dua siklus, yakni siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang, tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa di kelas sebanyak 32 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini, dipaparkan data hasil penelitian peningkatan hail belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

a. Prasiklus

. Sebelum memaparkan hasil penelitian,peneliti menyajikan data awal hasil belajar SKI siawa kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang sebelum pelaksanaan tindakan. Berdasarkan data tes awal di atas dapat dilihat dari 32 orang siswa 19 orang siswa yang tuntas dan 13 orang yang belum tuntas dan diperoleh rata-rata 66,59,sedangkan KKM 75 nilai tertinggi 90 dan terendah 60 .Dari rata-rata nilai yang diperoleh tersebut menunjukan bahwa hasil belajar belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Etelah itu batu diberikan tindakan pada siklus satu dan dua.

b. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran CTL pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Tindakan pada siklus ini akan dideskripsikan berdasarkan data: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Setelah melaksanakan tindakan siklus I pertemuan 1 dab 2 , maka dapat dilihat perbandingan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemua I dan ke 2 . Tindakan yang dilakukan pada pertemuan 1 mngalami peningkatan pada pertemuan ke-2. Hal itu dapatd dilihat pada rekapitulasi nilai tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Berikut ini tabel rekapitulasi nilai siklus 1 dan 2 yang dapat dijadikan bukti adanya peningkatan sesuai perlakuan walaupun belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Akan tetapi, dapat dijadikan dasar untk melakukan siklus berikutnya.

Tabel Rekapitulasi Nilai Siwa Siklus I

TABEL 1

DATA AWAL NILAI SISWA VIII.6

NO	NAMA SISWA		S.I P.1	S.II P.2	KETUNTASAN BELAJAR	
					TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Adhisti Istamira Saadiyah		70	80	v	
2	Aretha Aurelia		90	90	V	
3	Aulia Najla		95	95	V	
4	Chellsy Desfri Ranita		90	90	V	
5	Dini Syabrina		75	75	v	
6	Diva Alya Zulfa		75	75	v	
7	Ervan Sanjaya		75	75	v	
8	Fahri Aresta		70	75		v
9	Farel Sri Hamdani		75	75	v	

10	Fresha Putri Zullen		75	75	v	
11	Hafiz Khairul Amri		95	95	V	
12	Kayla Zylva		65	65		v
13	Kesya		62	62		v
14	Keysha Novita Azzahra		75	75	v	
15	Latifa Dwi Putri		75	75	v	
16	Ludviana Salsabila		75	75	v	
17	Melodika Khairil Huda		86	86	V	
18	Mesya Kirania Bilqis Aieny		70	70		v
19	Muhamad Alvis Al Qadafi		65	65		v
20	Muhammad Fauzan Rianto		70	70		v
21	Nadhila Afira		86	86	V	
22	Najwa Khairunnisa Hanna		90	90	V	
23	Nazwa Jomita		75	75	v	
24	Rafi Pratama		70	75		v
25	Rahma Fitri Zuliana		86	86	v	
26	Reyhan Aldeno		90	90	v	
27	Sabrina Nabila Yusuf		75	75	v	
28	Satria Wira Dharma		75	75	v	
29	Siti Fauziah Fatima		75	75	v	
30	Syarifatul Hardi		86	86	V	
31	Tifatul Fajhar Nofit		75	75	v	
32	Zacky Ryan Kruger		75	75	v	
JUMLAH			2857	2925		
RATA-RATA			71.425	73,12	73,12	
NILAI TERTINGGI			90	95	95	
NILAI TERENDAH			60	65	65	

Setelah melaksanakan tindakan siklus I, maka dapat dilihat perbandingan hasil belajar yang diperoleh siswa pada pertemua I dan ke 2 . berikut ini tabel rekapitulasi nilai siklus 1 . Data pada tabel diatas menunjukan nialai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus 1 adalah 73.siswa yang mengikuti tes pada siklus I ini sebanyak 32 orang siswa dengan memperoleh kriteria penilaian sebagai berikut : yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 8 orang dengan persentase 25 %,yang mendapat kriteria baik 15 orang dengan persentase 45%yang mendapat kriteria cukup 9 orang dengan persentase 30 %. Dari hasil belajar belajar diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar VIII.6 sudah mulai meningkat tetapi belum optimal.

3. Siklus II

Kegiatan pada siklus II dideskripsikan berdasarkan data: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Perencanaan pembelajaran pada siklus II dimulai dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP yang disusun mencakup unsur-unsur berupa standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan

pembelajaran, materi pokok, kegiatan pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, dan penilaian. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.
Pelaksanaan siklis Iipertemuan ke 2 dilakukan pada harim selasa pada tanggal 9 mei 2022.Wakru pelaksanaan 80 menit (2 jam pelajaran) yang diikuti semua murid kelas VIII.6 sebanyak 32 prang siswa. Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan agar hasil belajar lebih maksimal dan dapat terbiasa dengan model pembelajaran Cooperatif Learning dalam pelaksanaan pembelajaran SKI. Model Cooperatif Learning

Pada siklus II pada pertemuan 2 pada dasarnya hampir sama dengan teknis pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1 adapun hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Siklus II Pertemuan 2

PERBANDINGAN NILAI SIKLUS 1 DENGAN SIKLUS 2

NO	NAMA SISWA	S.I P.1	S.II P.2	KETUNTASAN BELAJAR	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Adhisti Istamira Saadiyah	87	88	V	
2	Aretha Aurelia	90	90	V	
3	Aulia Najla	95	95	V	
4	Chellsy Desfri Ranita	90	90	V	
5	Dini Syabrina	75	75	v	
6	Diva Alya Zulfa	75	75	v	
7	Ervan Sanjaya	95	85	V	
8	Fahri Aresta	88	90	V	
9	Farel Sri Hamdani	75	75	v	
10	Fresha Putri Zullen	75	75	v	
11	Hafiz Khairul Amri	95	95	V	
12	Kayla Zylva	65	65		v
13	Kesya	76	78		
14	Keysha Novita Azzahra	75	75	v	
15	Latifa Dwi Putri	75	75	v	
16	Ludviana Salsabila	75	75	v	
17	Melodika Khairil Huda	86	86	V	
18	Mesya Kirania Bilqis Aieny	90	88	V	
19	Muhamad Alvis Al Qadafi	60	65		v
20	Muhammad Fauzan Rianto	70	70	v	
21	Nadhila Afira	86	86	V	
22	Najwa Khairunnisa Hanna	90	90	V	
23	Nazwa Jomita	75	75	v	
24	Rafi Pratama	75	75	v	
25	Rahma Fitri Zuliana	86	86	V	
26	Reyhan Aldeno	90	90	V	

27	Sabrina Nabila Yusuf	75	75	v	
28	Satria Wira Dharma	75	75	v	
29	Siti Fauziah Fatima	75	75	v	
30	Syarifatul Hardi	86	86	V	
31	Tifatul Fajhar Nofit	75	75	v	
32	Zacky Ryan Kruger	75	75	v	
JUMLAH		2857	2925		
RATA-RATA		71.425	73,12	73,12	
NILAI TERTINGGI		90	95	95	
NILAI TERENDAH		60	65	65	

Data Pada tabel diatas menunjukan nilai rata-rata yang diperoleh siswa VIII.6 .Siswa yang mengikuti tes sebanyak 32 orang dengan memperoleh kriteria penilaian sebagai berikut : siswa yang mendapat nilai kriteria sangat baik 14 orang dengan persentase 44%,yang mendapat kriteria nilai baik ada 16 orang dengan persentase 50 % dan siswa yang mendapat nilai cukup ada 2 orang dengan persentase 6%.

Berdasarkan hasil kolaborasi peneliti edengan teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat ,maka disimpulkan dalam pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan model Cooperatif Learningpada siklus II adalah lebih baik ,bila dibanding dengan siklus I ,hal ini dapat dilihat bahwa kekurangan-kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II .

1. Berdasarkan hasil diskusi diketahui dalam merencanakan pembelajaran ,guru telah memperhatikan setiap komponen yang ada pada RPP dan telah mengalokasikan waktu dengan tepat.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan model Cooperatif Learningdapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Guru telah mampu memotivasi siswa untuk aktif bertanya dan berpendapat .
3. Guru membantu siswa untuk menguasai materi dan meningkatkan pemahaman .sehingga hasil belajar SKI dengan menggunakan model Cooperatif Learning dikelas VIII.6 siklus II mencapai nilai
3. Rata-rata 83 berada jauh diatas KKM yaitu 75 dan dengan ketuntasan belajar siswa mencapai 95%.
4. Berdasarkan hasil kolaborasi dengan observer diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan model Cooperatif Learning sudah mencapai keberasilan sesuai dengan yang diharapkan maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan sampai siklus II.

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan membahas tentang pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model Cooperatif Learning di kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang. Adapun yang dibahas adalah hasil pembelajaran SKI dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual. Untuk melihat hasil belajar siswa ,pada akhir siklus dilakukan tes secara individu. Pada siklus I hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.Rata-rata kelas yang dicapai belum mencapai kriteria ketuntasan minimun.

Siswa belu mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar karena pemahaman siswa dari hasi diskusi kelompok masih kurang.

Penilaian siklus I yang belum memuaskan dapat ditingkatkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada rencana dan pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan belajar siswa dari siklus I samapai dengan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Rekapitulasi Nilai Siwa Siklus II

DATA AWAL NILAI SISWA VIII.6

NO	NAMA SISWA	S.I P.1	S.II P.2	KETUNTASAN BELAJAR	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Adhisti Istamira Saadiyah	70	80	v	v
2	Aretha Aurelia	90	90	v	
3	Aulia Najla	95	95	v	
4	Chellsy Desfri Ranita	90	90	v	
5	Dini Syabrina	75	75	v	
6	Diva Alya Zulfa	75	75	V	
7	Ervan Sanjaya	75	75		v
8	Fahri Aresta	70	75	v	
9	Farel Sri Hamdani	75	75	v	
10	Fresha Putri Zullen	75	75	v	
11	Hafiz Khairul Amri	95	95	V	
12	Kayla Zylva	65	65		v
13	Kesya	62	62		v
14	Keysha Novita Azzahra	75	75	v	
15	Latifa Dwi Putri	75	75	v	
16	Ludviana Salsabila	75	75	v	
17	Melodika Khairil Huda	86	86	V	
18	Mesya Kirania Bilqis Aieny	70	70		v
19	Muhamad Alvis Al Qadafi	65	65		v
20	Muhammad Fauzan Rianto	70	70	v	v
21	Nadhila Afira	86	86	v	
22	Najwa Khairunnisa Hanna	90	90	V	
23	Nazwa Jomita	75	75	V	
24	Rafi Pratama	70	75		v
25	Rahma Fitri Zuliana	86	86	v	
26	Reyhan Aldeno	90	90	v	
27	Sabrina Nabila Yusuf	75	75	V	
28	Satria Wira Dharma	75	75	v	v
29	Siti Fauziah Fatima	75	75	V	
30	Syarifatul Hardi	86	86	v	v
31	Tifatul Fajhar Nofit	75	75	V	
32	Zacky Ryan Kruger	75	75	V	v

RATA-RATA	71.425	73,12	73,12	
NILAI TERTINGGI	90	95	95	
NILAI TERENDAH	60	65	65	

Sumber : Data nilai siswa MTsN 1 Kota Padang

5. Dari tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar yang diperoleh siswa pada data awal adalah 67 , siklus I diperoleh rata-rata kelas 73 ,dan siklus II diperoleh rata-rata 83 .dari tabel perbandingan diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dari nilai awal siswa sampai siklus II . supaya lebih jelas pebandingan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini :

Perbandingan Nilai Awal ,Siklus I dan Siklus II

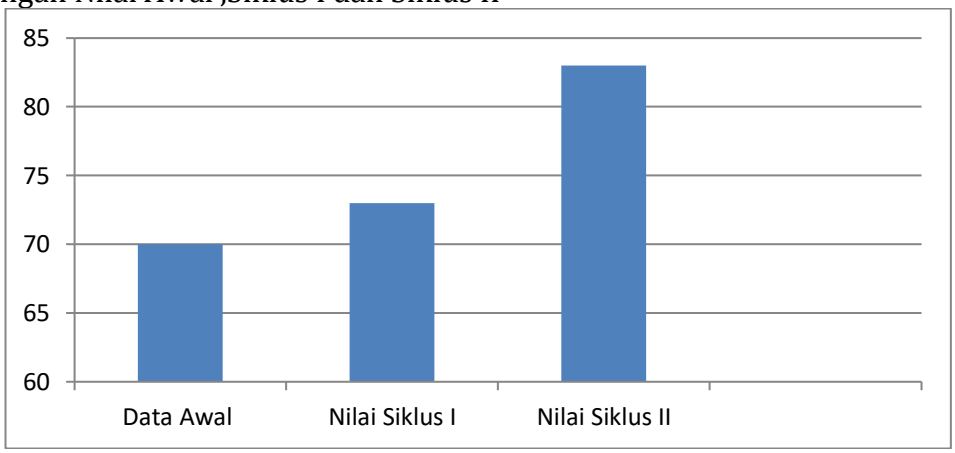

Grafik di atas menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II . Pada grafik diatas dapat kita lihat hasil belajar siswa yang terus mengalami peningkatan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran SKI dengan penggunaan model Cooperatif Learning dapat meningkatakan hasil belajar SKI siswa kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang .

KESIMPULAN

Berdasarkan data ,hasil penelitian dan pembahasan tentang Meningkatkan Minat belajar Materi Keteladanan Khalifah Umar Bin Abdul Aziz Dengan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)Siswa Kelas VIII.6 Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022 MTsN 1 Kota Padang. dapat disimpulakan sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan .perencanan pembelajaran SKI menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada siklus I masih terdapat kekurangan yaitu guru belum belum mengalokasi waktu dengan baik .Namun pada siklus II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat guru sudah meningkat dan menjadi panduan yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran SKI menggunakan Contextual Teaching and Learning (CTL)
2. Pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan aktivitas belajar yang terpusat pada siswa dan juga dapat meningkatkan kretivitas guru.

3. Hasil belajar siswa kelas VIII.6 MTsN 1 Kota Padang.pada pembelajaran SKI menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL).hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 73 dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan dengan rata-rata hasil belajar 83.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diatas maka peneliti mengajuka beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam merancang pembelajaran guru harus memperhatikan komponem-komponem yang harus ada dalam RPP serta merencanakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran disarankan guru memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model dan metoda yang digunakan dalam pembelajaran tersebut kemudian guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Akmad Sudrajat. 2009. Penilaian Hasil Belajar. Conline Posted on Kamis, Mei 1st 2008 at 14 : 47
[2] A. M. Sardiman. (1986). Intraksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers
[3] Anisa. (2009). Kelebihan Pembelajaran CTL. [Online]. Tersedia: http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kelemahan pembelaja ran.html [diakses 25 Juni 2015
[4] Arikunto , Suhaimi , 2010 , *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi Aksara , Jakarta .
[5] Bob dan Anik Anwar, "Pedoman Pelaksanaan Menuju Pra Seleksi Murni" (Bandung : Ganesa Exact; 1983)
[6] Dzaki. (2009). Kelemahan Pembelajaran CTL. [Online]. Tersedia: http//www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajar an. html [diakses 25 Juni 2015
[7] Iskandar , 2011, *Penelitian Tindakan Kelas,* Gaung Persada (GP) Press, Jakarta.
[8] Nurdin, Syafruddin , 2005 , *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum,* Quantum Teaching, Jakarta.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

ISSN 2798-3471 (Cetak)
ISSN 2798-3641 (Online)